

ABSTRAK

Ulfi Nor Ismiyah Farid, 2025, *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Bullying di MTsN 3 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing: Anna Aisa, M.Pd.

Kata Kunci: *Bullying*, Faktor Penyebab, Siswa, MTsN 3 Pamekasan, Pendekatan Kualitatif

Penelitian ini di latar belakang oleh *Bullying*. Karena *bullying* ini salah satu penyebab terhadap siswa terutama di lingkungan sekolah. *Bullying* seringkali terjadi berulang kali ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis faktor-faktor penyebab perilaku *bullying* pada siswa di MTsN 3 Pamekasan dengan fokus pada 3 aspek yaitu, *pertama*: gambaran perilaku *bullying* pada siswa di MTsN 3 Pamekasan *kedua*: dampak perilaku *bullying* pada siswa di MTsN 3 Pamekasan *ketiga*: faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* pada siswa di MTsN 3 Pamekasan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari 2 siswa pelaku *bullying*, 2 siswa korban *bullying*, guru Bimbingan dan Konseling (BK), serta wali kelas. Penelitian dilakukan di MTsN 3 Pamekasan, sebuah pendidikan berbasis keislaman yang berada di wilayah pedesaan Kabupaten Pamekasan.

Hasil penelitian 3 fokus yaitu *pertama*: menunjukkan bahwa gambaran perilaku *bullying* di MTsN 3 Pamekasan terjadi dalam bentuk verbal dan fisik. *Bullying* verbal mencakup tindakan mengejek teman, memanggil julukan yang tidak pantas, *bullying* fisik meliputi tindakan memukul, mendorong, hingga mengancam. *Kedua*: Dampak dari perilaku *bullying* sangat signifikan, khususnya pada korban. Dampak tersebut meliputi menurunnya kepercayaan diri, gangguan emosional, hilangnya semangat belajar, penurunan prestasi akademik. *Ketiga*: Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku *bullying* di antaranya adalah: pengaruh teman sebaya seperti sering ikut-ikutan teman membully, latar belakang kurang perhatian dari orang tua atau mengalami kekerasan di rumah Hal ini menyebabkan mereka melampiaskan emosinya kepada teman di sekolah, serta pengaruh media sosial yang menyebarkan gosip, menyindir, dan menyinggung teman lewat status online.